

## ABSTRAK

Anissa Mulia Damayanti (01071190021)

### **HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN KERONTOKAN RAMBUT (*Telogen Effluvium*) PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**

**Latar Belakang:** Stres merupakan respon tubuh seseorang terhadap tantangan yang dihadapinya. Stres pada mahasiswa kedokteran cukup tinggi yang disebabkan oleh beban akademik dan beban tugas. Stres memiliki dampak positif yaitu dapat menjadi motivasi untuk menyelesaikan tantangan, sedangkan salah satu dampak negatif stres adalah kerontokan rambut. Jika stres berlangsung lama, maka kerontokan rambut akan menjadi berkepanjangan yang mengakibatkan penipisan pada rambut kepala.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian kerontokan rambut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak minimal 40 sampel. Data diperoleh melalui kuesioner lalu kemudian dianalisis dengan metode *Chi-square* menggunakan SPSS.

**Hasil Penelitian:** Setelah dianalisis menggunakan uji chi-square, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian kerontokan rambut ( $p=0.002$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres dengan kejadian kerontokan rambut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

**Kata Kunci:** Tingkat stres, kerontokan rambut, mahasiswa fakultas kedokteran

## ABSTRACT

Anissa Mulia Damayanti (01071190021)

### ***CORRELATION BETWEEN STRESS LEVEL AND HAIR LOSS (Telogen Effluvium) AMONG MEDICAL STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY***

**Background:** *Stress is a response of the body to any demands. Stress among medical students is quite high due to academic and assignment pressure. Stress has a positive impact as it can motivate someone to fulfill their demands, but also it has a negative impact such as hair loss. If stress persist for a long time, it can lead to a prolonged hair loss*

**Aim:** *To evaluate the correlation between stress level and hair loss among Medical Students of Pelita Harapan University.*

**Methods:** *This research is an analytical study with a cross-sectional design. The samples are at least 40 Medical Students of Pelita Harapan University who fulfilled the inclusion criteria. Data for this research are obtained through an online based questionnaire which then will be analyzed by the Chi-square method using SPSS.*

**Result:** *Based on the result of Chi-square test, there was a significant correlation between stress level and hair loss ( $p=0.002$ )*

**Conclusion:** *There is a significant correlation between stress level and hair loss among medical students of Pelita Harapan University.*

**Keywords:** *Stress level, hair loss, medical student*